

ABSTRAK

Permasalahan pengelolaan sampah di Kecamatan Lotu terlihat dari kondisi lapangan, pengelolaan sampah masih menggunakan paradigma lama dengan sistem kumpul-angkut-buang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah proyeksi timbulan sampah dan proyeksi penduduk di Kecamatan Lotu, mengetahui kondisi eksisting pengelolaan sampah Kecamatan Lotu dan mengevaluasi dan merencanakan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien untuk diterapkan di Kecamatan Lotu. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Miles and Huberman dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data penelitian, perencanaan aspek operasional dengan pewadahan dengan tong terpisah antara sampah organik, anorganik dan B3, dengan jumlah alat pengumpul 13, direncanakan TPS yang langsung terintegrasi ke TPA dengan luas area seluas \pm 60-200 m. Direncanakan aspek kelembagaan meliputi pembentukan lembaga swadaya masyarakat dan lembaga pemerintah pemerintah. Direncanakan aspek peraturan meliputi realisasi regulasi pemerintah dan pemerintah Kabupaten Nias Utara. Direncanakan aspek peran masyarakat meliputi kegiatan kesadaran edukasi peduli sampah, kesadaran mengolah sampah, dan kesadaran membayar retribusi. Biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan pengelolaan sampah berjumlah Rp 775.200.000 yang bersumber dari dana DAK, APBD, iuran warga dan dana prasarana permukiman.

Kata Kunci: *Kecamatan Lotu, pengelolaan Sampah, perencanaan pengelolaan sampah.*